

**IMPLEMENTASI PROGRAM ISTIQAMAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN MAHASISWA PAI
IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Oleh :

HILDA NURUL LIANI
NIM: 1012020058

Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
1445 H / 2024 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hilda Nurul Liani**
NIM : 1012020058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Implementasi Program Istiqamah dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa PAI IAIN Langsa*" ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, 04 Juli 2024

Hormat saya,



Hilda Nurul Liani
Nim: 1012020058

PENGESAHAN PEMBIMBING
IMPLEMENTASI PROGRAM ISTIQAMAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACAAN AL QUR'AN MAHASISWA PAI
IAIN LANGSA

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Diajukan oleh

Hilda Nurulliani

NIM: 1012020058

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


Dr. Mahyiddin, MA
Nip. 196907031997021001

Pembimbing II,


Nurhanifah, MA
Nip. 198203272023212020

PENGESAHAN PENGUJI

**IMPLEMENTASI PROGRAM ISTIQAMAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN MAHASISWA PAI
IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana Strata 1 (S-1) pada Pendidikan Agama Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 1 Agustus 2024

26 Muharram 1446

Dewan Penguji :

Ketua,

Dr. Mahyiddin, M.A

NIP 196907031997021001

Sekretaris,

Nurhanifah, MA

NIP 198203272023212020

Anggota,

Dr. Yenny Suzana, M.Pd

NIP. 196801211990032001

Anggota,

Afrizal Refo, MA

NIP. 198704202019031007

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,**



Apuruddin, MA

NIP. 509092008011013

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi terkait dengan Program Insya Allah Tilawah Qur'an akan Mudah (ISTIQAAMAH) yang diselenggarakan oleh fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), program ini adalah program pembinaan Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tutor (teman sebaya) dimana mahasiswa yang telah dapat membaca Al-Qur'an dengan benar akan megajarkan teman lainnya yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi program ISTIQAMAHA pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa, untuk mengetahupeningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAHA pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa, dan untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAHA dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Metode penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari proses meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang diajarkan oleh mentor sebaya dengan cara memusatkan perhatian mahasiswa, mendahulukan yang dianggap sudah bisa, kemudian pengajar juga memberikan materi dengan jelas Kemudian pada tahap hasil, dapat dilihat dari adanya perubahan mahasiswa selaku peserta program ISTIQAMAHA telah tercapainya tujuan kompetensi yang diharapkan. Terjadi peningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAHA yang mana mahasiswa yang awalnya belum bisa menjadi bisa dan yang tadinya belum paham sekarang menjadi paham membaca Al-Qur'an, sejauh ini program ISTIQAMAHA telah berperan secara efektif dalam mengatasi mahasiswa yang kesulitan menulis dan membaca Al-Qur'an. Kendala kendala yang dihadapi seperti masih terdapat kesalahan membaca Al-Qur'an, seperti makharijul huruf, salah pengucapan baris atau tanda baca dalam Al-Qur'an, kurangnya motivasi mahasiswa PAI yang lainnya mengikuti Program ISTIQAMAHA, masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung.

Kata Kunci: *Program Istiqamah, Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an*

ABSTRACT

This research was motivated by the Insha Allah Recitation of the Qur'an Program will be Easy (ISTIQAMAH) which was organized by the Tarbiyah and Teacher Training Faculty (FTIK) Islamic Religious Education (PAI) study program, this program is a Al-Qur'an development program. The learning method used is a tutor (peer friend) where students who can read the Al-Qur'an correctly will teach other friends who are not yet proficient in reading the Al-Qur'an. This research aims to determine the implementation of the ISTIQAMAH program among PAI FTIK IAIN Langsa students, to determine the improvement in Al Qur'an reading ability in the implementation of the ISTIQAMAH Program among PAI FTIK IAIN Langsa students, and to find out the obstacles faced in the implementation of the ISTIQAMAH Program in improving Al Quran reading ability. Qur'an for PAI FTIK IAIN Langsa students. This research method is classified as a qualitative research type, the author carried out data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The results of this research show that the implementation was carried out well, it can be seen from the process of improving the ability to read the Koran taught by peer mentors by focusing students' attention, prioritizing what they think they can do, then the teacher also provides material clearly. Then at the results stage , it can be seen from the changes in students as ISTIQAMAH program participants who have achieved the expected competency goals. There has been an increase in the ability to read the Qur'an in the implementation of the ISTIQAMAH Program where students who initially could not become able and who previously did not understand now understand how to read the Qur'an, so far the ISTIQAMAH program has played an effective role in overcoming students who have difficulty writing and read the Koran. The obstacles faced include errors in reading the Al-Qur'an, such as makharijul letters, incorrect pronunciation of lines or punctuation in the Al-Qur'an, lack of motivation for other PAI students to take part in the ISTIQAMAH Program, there is still a lack of supporting facilities and infrastructure. .

Keywords: Istiqamah Program, Improving Al-Qur'an Reading Ability

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Shalawat dan salam kita sanjung sajikan kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw. Sang pembuka jalan bagi kita, terutama penulis, penutup risalah dari para nabi terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Sebuah penantian dan perjuangan yang panjang pada akhirnya sampai jugalah pada saatnya penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1). Skripsi ini berjudul ***“Implementasi Program Istiqamah dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Mahasiswa PAI IAIN Langsa”*** Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Dr. Amiruddin S. Pd, I, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada IAIN Langsa.
3. Rasid Ritonga, MA selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada IAIN Langsa, Mazlan, S. Pd, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhaini, S.Ag, MA, selaku Wakil

Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Hatta Sabri, M. Pd. selaku ketua prodi Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Langsa.
5. Dr. Mahyiddin, MA, sebagai pembimbing pertama dan Ibu Nurhanifah, MA sebagai pembimbing kedua, yang telah rela dan ikhlas meluangkan waktu membimbing dan mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Program Istiqamah PAI para mahasiswa PAI dan mentor yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini sebagai responden yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Kepada dosen yang dengan sabarnya mendidik dan mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuannya.
8. Untuk seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
9. Kepada Ayahda Rusli dan Ibu Suarni tercinta yang telah menjadi suri teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa serta menjadi inspirasi bagi penulis sampai penulis menjadi seseorang yang bermakna dan semoga menjadi apa yang diharapkan. Terima kasih banyak atas semua pengorbanannya, tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Adik saya M. Alflash Sidqi, serta seluruh keluarga yang telah

memberikan dukungan dan do'a yang tidak pernah putus sampai akhir hayat.

10. Kepada sahabat, teman seangkatan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan bantuan.

11. Untuk Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) akhirnya saya telah membuktikan yakin usaha sampai yang mana yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu, sampaikan dengan amal.

12. Terima kasih untuk diri sendiri tetap tumbuh walaupun rapuh, tetap hidup walaupun redup semangat menjalankan kehidupan dengan ikhlas.

13. Dan Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt. Semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amien.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca umumnya. Amien Ya Allah Ya Rabbal A'lam.

Langsa, April 2024
Penulis,

Hilda Nurulliani
NIM: 1012020058

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	7
G. Kajian Terdahulu	9
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Implementasi	14
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an	16
2. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an	17
3. Tingkatan Membaca Al-Qur'an	19
C. Progrm ISTIQAMAH Prodi PAI IAIN Langsa.....	20
D. Metode Tutor dalam Pembelajaran Al-Qur'an Program ISTIQAMAH	25
1. Pengertian Metode Tutor (teman sebaya).....	25
2. Kriteria Seorang Tutor (Teman Sebaya) dalam Situasi Belajar ...	27
3. Tujuan metode tutor sebaya dalam program ISTIQAMAH	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Teknik Analisis Data	39
F. Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi program ISTIQAMAH pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa.....	42
B. Peningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa .	49
C. Kendala kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi masyarakat untuk belajar dan memperoleh pengetahuan. Bahwasanya pendidikan telah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia dalam mempertahankan dan melangsungkan kehidupannya. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk generasi penerus bangsa¹. Maju dan berkembangnya suatu bangsa dilihat dari pendidikannya. Bangsa yang maju adalah yang mampu mencetak generasi unggul dan berakhlak karimah. Pendidikan merupakan proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan dan bimbingan.² Dewasa yang dimaksud disini adalah bukan hanya dewasa secara mental namun dewasa disini juga dapat diartikan sebagai dewasa dalam bidang intelektual dan spiritual salah satu diantaranya yaitu intelektual memahami dan mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan bacaan paling sempurna, mulia dan maha sempurna. Allah Swt memberi nilai yang tinggi kepada hamba-Nya yang mau membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kitab umat muslim yang di dalamnya terdapat pedoman-pedoman untuk menjalani kehidupan sesuai dengan perintah Allah Swt dalam bentuk implementasi yang disebut ibadah. Ibadah telah ditetapkan sebagai tujuan dari penciptaan manusia. Adapun membaca Al-Qur'an hukumnya disyariatkan dan disunnahkan untuk sebanyak mungkin membaca dan menghatamkan setiap bulan, sebagaimana pemerintah bergerak mencerdaskan anak bangsa dengan mengeluarkan kebijakan program mengaji.

¹ Sudjana Nana, *Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2013), h. 86

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004). h.

Pemerintah Indonesia dan khususnya pemerintah Aceh memberikan perhatian yang sangat serius terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan masyarakat dan penerus generasi bangsa, hal ini disebabkan karena Aceh adalah wilayah yang menjunjung tinggi nilai agama.³ Selain itu pemerintah Aceh juga memberikan perhatian yang sangat serius terutama dalam kemampuan membaca tulis Al-Qur'an dikalangan generasi muda dengan ditetapkannya Qanun atas Intruksi Gubernur Daerah Istimewa Aceh, Qanun tersebut ialah Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 9 tahun 2015 tentang penyelenggaraan pendidikan dan ditetapkan di Banda Aceh, kehadiran Qanun ini sejalan dengan penegakan syariat Islam yang sedang dijalankan oleh Pemerintah Aceh dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional.⁴

Qanun ini merupakan qanun yang bertujuan membentuk bibit-bibit yang Islami untuk generasi penerus. lahirnya Undang-undang Daerah ini akan mampu melahirkan generasi muda berakhlakul karimah, cerdas, cakap dalam menulis dan menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, seluruh masyarakat dan para orang tua di penjuru Gampong sangat memprioritaskan anak-anak mereka untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agamanya. Walaupun pembelajaran Al-Qur'an sudah menjadi tradisi sebagaimana disebutkan di atas, akan tetapi akibat dari perkembangan zaman dan dengan berubahnya corak kehidupan manusia yang sudah mengarah kepada kehidupan modern, dari waktu ke waktu tradisi pembelajaran Al-Qur'an sedikit demi sedikit mengalami kemerosotan dan kemunduran.

³ Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan

⁴ Qanun Aceh Nomor 9 tahun 2015 tentang penyelenggaraan pendidikan

Merosotnya tradisi pembelajaran Al-Qur'an pada generasi anak-anak dan remaja merupakan dinamika yang harus segera diatasi, Oleh karena itu untuk menghindari kehancuran moral dan akhlak bagi generasi muda kedepannya, orang tua dan guru, dan Dosen di perguruan Tinggi memiliki posisi strategis dan peran penting dalam menyukseskan pendidikan anak bangsa. Orang tua dan guru, dan Dosen harus berupaya keras untuk mengajak kembali generasi muda membudayakan pembelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari, sebagaimana saat ini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) program studi (Prodi) pendidikan Agama Islam (PAI) mengadakan program ISTIQAMAH

ISTIQAMAH (Program Insya Allah Tilawah Qur'an akan Mudah) merupakan program hasil dari kolaborasi antara dosen Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan alumni PAI, program ini adalah program pembinaan Al-Qur'an yang dibentuk untuk menjawab kerisauan akan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI selama ini. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tutor (teman sebaya) dimana mahasiswa yang telah dapat membaca Al-Qur'an dengan benar akan megajarkan teman lainnya. Setiap tutor akan diberi pembinaan setiap bulannya oleh mentor (dosen dan para alumni yang ahli di bidang bacaan Al-Qur'an)⁵

Sesuai dengan visi dan misi prodi PAI dan IAIN Langsa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan diharapkan lulusan sarjana PAI menjadi pendidik profesional, unggul, kompetitif, dan berkarakter Islami yang memiliki kepribadian

⁵<https://iainlangsa.ac.id/detailpost/pai-iain-langsa-launching-program-ISTIQAMAH>, diakses tanggal 27 April 2024, Pukul 11:42 WIB.

berakhlak mulia, berakidah kokoh, berilmu amaliah, religious, dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an serta merealisasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Salah satu usaha dalam mewujudkan program tersebut dalam kehidupan nyata dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, prodi PAI mengajarkan mata kuliah Tahsin Al-Qur'an, Tilawatil Qur'an dan Tahfiz Qur'an.

Faktanya, sampai saat ini masih terdapat mahasiswa/I terkadang masih terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang mana tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Ada sebagian mahasiswa/I yang sebenarnya sudah mengetahui kaidah tajwid, namun ada pula yang belum mengetahui kaidah tajwid. Peristiwa tersebut mendorong kegiatan ISTIQAMAH diadakan kembali yang mana kegiatan tersebut pernah terhenti, dengan harapan para mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya dengan baik dan benar dan dapat melahirkan kembali bibit-bibit unggul sarjana PAI yang berkompeten di bidang Al-Qur'an.

Salah satu tujuan diadakan program ISTIQAMAH (Insya Allah Tilawah Qur'an akan Mudah) ini tidak lain untuk menanggulangi masalah buta huruf Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI IAIN Langsa. Dengan adanya program ISTIQAMAH ini perlu mendapat dukungan dan apresiasi baik dari pihak IAIN Langsa, pemerintah Kota Langsa, maupun dari masyarakat karena fenomena semacam ini sangat jarang ditemukan apalagi IAIN Langsa merupakan sebuah Institut Agama Islam Negeri yang ada di Kota Langsa

yang memiliki sebuah kebijakan yang inovatif menyelenggarakan pendidikan yang berbasis humanis dan religius.

Menyadari akan pentingnya program ISTIQAMAH sebagai usaha mencari solusi kelemahan dalam mengaji Al-Qur'an, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dalam bentuk penelitian skripsi. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul *“Implementasi Program ISTIQAMAH dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa PAI IAIN Langsa”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Kurangnya minat mahasiswa PAI untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.
3. Kurangnya pemahaman hukum tajwid terhadap mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program ISTIQAMAH pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa?

2. Bagaimana peningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa ?
3. Apa saja kendala kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi program ISTIQAMAH pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa
2. Untuk mengetahupeningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa?
3. Untuk mengetahu kendala kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa?

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi teoritis tentang implementasi program ISTIQAMAH dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an

mahasiswa PAI IAIN Langsa. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal

2. Secara Praktis

a. Mahasiswa

Dengan minat mahasiswa mengikuti program mentoring ISTIQAMAH PAI dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an, selain itu dapat menumbuhkan rasa semangat, termotivasi, dan dapat di aplikasikan saat membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa

Sebagai bahan masukan yang dapat membantu fasilitas sumber belajar sehingga berkualitasnya pendidikan.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dari yang sebelumnya. Selain itu peneliti berharap dapat diberikan tambahan referensi untuk dapat mengembangkannya lagi.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami isi tulisan ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah dari judul di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.

Menurut Syauckani "implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas

dalam rangka melaksanakan kebijakan agar dapat membawa hasil yang diharapkan”.⁶ Dapat penulis simpulkan bahwa implementasi yang dikemukakan ini, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak–pihak yang berwenang dan berkepentingan, bertujuan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Program ISTIQAMAH

Program ISTIQAMAH (Insya Allah Tilawah Qur’an akan Mudah) merupakan program hasil dari kolaborasi antara dosen Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan alumni PAI, program ini adalah program pembinaan Al-Qur’an yang dibentuk untuk menjawab kerisauan akan kualitas bacaan Al-Qur’an mahasiswa PAI selama ini. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tutor (teman sebaya)⁷

3. Kemampuan Bacaan Al-Qur’an

Makna kemampuan berarti kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan membaca Al-Qur’an adalah proses mengubah sebuah bentuk tulisan /tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya.⁸ Kemampuan membaca Al-Qur’an yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI mampu membaca Al-Qur’an dengan makhraj yang bagus dengan lancar dan mampu mengetahui tajwid.

⁶M. Syaukani, *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Seri Intelektual*. (Surabaya: Target Press, 2003), h. 306

⁷<https://iainlangsa.ac.id/detailpost/pai-iain-langsa-launching-program-ISTIQAMAH>, diakses tanggal 27 April 2024, Pukul 11:42 WIB.

⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), h. 93

4. Mahasiswa PAI

Mahasiswa adalah panggilan orang yang sedang menjalani pendidikan di sebuah Universitas atau Perguruan Tinggi. Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata yaitu “maha” dan “siswa”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, maha memiliki arti sebuah bentuk terikat, sementara siswa adalah pelajar. Secara sederhana bahwa dapat diartikan mahasiswa adalah seorang murid yang mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi, mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Langsa.

G. Kajian Terdahulu

Berhubung dengan adanya penelitian terhadap skripsi ini, peneliti berupaya untuk melakukan kajian terhadap sumber-sumber kepustakaan yang memiliki keterkaitan dan kesamaan dengan permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan upaya ini dengan maksud untuk mencegah adanya pengulangan-pengulangan kembali terhadap hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan implementasi program ISTIQAMAH dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an, diantaranya yaitu:

Skripsi oleh Fita Sari, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, dengan judul “*Efektivitas Pembinaan Al-Qur 'An Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan*

Baca Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Ambon".⁹ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon cukup efektif, yang tidak efektif adalah peserta pembinaan al-Qur'an yang tidak mengikuti pembinaan. Keefektivan tersebut dapat dilihat dari tahap proses pembinaan al-Qur'an yang diajarkan oleh ustadz dan ustazah yang di mana mereka melakukan pembinaan dengan cara memusatkan perhatian mahasiswa, melakukan pembinaan tepat waktu, mendahulukan yang sudah bisa, dan menyuruh mahasiswa untuk menirukan atau mengulangi apa yang telah diajarkan. Kemudian pengajar juga memberikan materi dengan jelas berdasarkan buku panduan yang dipegang mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an

Skripsi oleh Ahdiatunnisa mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul *"Implementasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Mahasiswi Di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang"*.¹⁰ Metode penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif, dimana peneliti membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis. Hasil penelitian diperoleh sebuah informasi bahwa: Implementasi tahfidz al-Qur'an pada mahasiswi di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang dalam menghafal al-Qur'an menggunakan metode

⁹Fita Sari, "Efektivitas Pembinaan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Ambon" (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021.

¹⁰Ahdiatunnisa "Implementasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Mahasiswi Di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang" (Skripsi), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

talaqqi dan metode tutor sebaya. Kemudian untuk implementasi tahfidz al-Qur'an pada mahasiswi menerapkan mudawamah wudlu dan sholawat hifdzil Qur'an. Dengan menerapkan pelaksanaan tahfidz al-Qur'an ini, mahasiswi berkeyakinan dapat menghafal al-Qur'an dengan mudah dan memperkuat hafalan al-Qur'an.

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Mustaqim, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Pamulang, dengan judul "*Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan*"¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan membaca Al-Qur'an di Unpam yang menggunakan metode tahsin dasar I, II, III, dan lanjutan nampaknya belum bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa secara signifikan terutama pada level dasar karena pada praktiknya penggunaan metode ini masih belum fokus dan kurang komprehensif. Hal ini terlihat dari belum adanya kurikulum dan sistem evaluasi yang baku sehingga masing-masing dosen berbeda dalam membimbing dan melakukan ujian tingkatan-tingkatan yang telah ditentukan. Sedangkan bagi mahasiswa potensial yang mempelajari qiraa'ah mujawwad, sebagian besar berhasil meningkat karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya dan juga didukung adanya jam belajar tambahan yang dilakukan di rumah dosen pembimbing

Adapun ke tiga penelitian yang sebelumnya dengan yang sekarang yang penulis lakukan terdapat perbedaan dan persamaan didalamnya. Berdasarkan

¹¹Mustaqim, "*Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan*" (Jurnal ilmiah Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Vol,4, No.4. 2021.

uraian di atas yang memuat tentang penelitian terdahulu maka dapat dilihat bahwa dari pada penelitain sebelumnya judul penelitian terdahulu tersebut memiliki tema yang sama yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an mahasiswa. Meskipun memiliki kesamaan namun setiap penelitian memiliki fokus yang berbeda-beda dengan hasil temuan yang berbeda pula.

H. Sistematika Pembahasan

Agar daapt mempermudah penulisan serta memperoleh gambaran dari keseluruhan penulisan, dan dapat dipahami secara sistematis, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- I. Bab I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Penjelasan istilah, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan Pada bab ini berfungsi dalam pengantar materi pembahasan pada bab-bab berikutnya.
- II. Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan dijelaskan secara ringkas tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok bahasan untuk mendukung penyusunan teori dalam skripsi
- III. Bab III pada bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data
- IV. Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan dibahas mengenai (1) Implementasi program ISTIQAMAH pada mahasiswa PAI

FTIK IAIN Langsa, (2) peningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa, (3) kendala kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa.

V. Bab V Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada didalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan. implementasi bermuara pada aktivitas adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.³⁸ Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran, implementasi yang dimaksud ialah Implementasi Program ISTIQAMAH.

ISTIQAMAH (Program Insya Allah Tilawah Qur'an akan Mudah) merupakan program hasil dari kolaborasi antara dosen Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan alumni PAI, program ini adalah program pembinaan Al-Qur'an yang dibentuk untuk menjawab kerisauan akan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI.³⁹ Pentingnya mempelajari al-Qur'an banyak menjadikan motivasi untuk mengadakan program pembinaan baca tulis alQur'an. Hal ini dapat dilihat pada program ISTIQAMAH di selenggarakan pada Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa.

³⁸ M. Syaukani, *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Seri Intelektual*. (Surabaya: Target Press, 2003), h. 306

³⁹ <https://iainlangsa.ac.id/detailpost/pai-iain-langsa-launching-program-ISTIQAMAH>

Program ISTIQAMAH pada dasarnya merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak kampus guna memberantas ketidaktahuan mahasiswa dalam hal membaca al-Qur'an di kampus IAIN Langsa, karena IAIN Langsa merupakan perguruan tinggi yang mengintegrasikan pendidikan Agama dan Umum. Sasaran utamanya agar mahasiswa lancar dalam bacaan Al-Qur'an, membentuk karakter (Charakter Building) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz al-Qur'an serta kemampuan dalam mengenal hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Program ISTIQAMAH sebagai program pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter, adanya program ISTIQAMAH dapat terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berakhlak mulia (berkarakter), mencintai al-Qur'an serta cakap dan terampil dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Pembinaan tersebut dilakukan sampai para mahasiswa benar-benar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dapat mengajarkannya kepada teman dan orang lain, sehingga melahirkan generasi-generasi bangsa dan agama yang cerdas serta berakhlak mulia. Sampai saat ini melihat begitu banyak generasi-generasi pendidikan khususnya mahasiswa/I yang memiliki pengetahuan dan berpendidikan yang luas akan tetapi masih terdapat sebagian belum mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui wawancara mengenai Implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa Muhammad Maulana sebagai Tutor bagi putra mejelaskan bahwa:

“Kehadiran ISTIQAMAH di kampus IAIN langsa ini sangatlah penting karena kehadiran ISTIQAMAH itu justru menunjukkan identitas IAIN Langsa yang sesungguhnya, dalam melakukan pembinaan al-Qur’an di dalamnya terkait dengan besik keagamaan bagi IAIN langsa yang nota benanya tidak semua mahasiswa berasal dari aliyah ada yang berasal dari SMA/SMK. Selain itu kehadiran ISTIQAMAH juga ini sangat penting untuk menjawab keraguan raguan masyarakat selama ini dimana lulusan IAIN langsa itu dimata masyarakat di anggap kebanyakan tidak bisa membaca al-Qur’an dan untuk menghilangkan pemahaman itu maka disinilah peran penting dari keberadaan dan kehadiran ISTIQAMAH, sasaran utamanya yaitu untuk sementara ini pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa ”⁴⁰

Setiap lembaga atau instansi pendidikan mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin para peserta didik mencapai keberhasilan tujuan dalam proses pembelajaran, baik itu dari segi sikap maupun pengetahuan. Dengan tujuan yang demikian pihak FTIK IAIN Langsa memberikan pengajaran yang terbaik agar tujuan tersebut bisa terwujud sehingga fungsi lembaga sebagai wahana untuk belajar dan menuntut ilmu bisa berjalan dengan lancar. Sama halnya dengan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN langsa pada prodi pendidikan Agama Islam (PAI) juga menginginkan lulusannya memiliki ilmu pengetahuan dan juga akhlak atau perilaku yang baik dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya program ISTIQAMAH sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an bagi mahasiswa diharapkan senang dan mau belajar al-Qur’an.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui wawancara mengenai Implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa Nurul Azmi sebagai Tutor bagi putri mejelaskan bahwa:

⁴⁰Wawancara bersama dengan Muhammad Maulana sebagai Tutor sebaya bagi Putra Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

Pada awal di Lounching program ISTIQAMAH pada hari rabu tanggal 19/10/2022 dengan tujuan melahirkan sarjana PAI yang berkompetensi di Bidang Al-Quran sesuai dengan tujuan program studi PAI, mungki menurut saya program ini kembali di dilaksanakan yaitu karena melihat dari kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an masih sangatlah kurang sekali terutama pada mahasiswa baru. Selain hal tersebut mahasiswa baru banyak yang belum paham mengenai tajwid yang didalamnya terdapat makhorijul huruf, sifatul huruf, hukum bacaan maupun hukum panjang dan pendeknya dalam al-Qur'an"⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan hal yang wajib untuk setiap muslim, karena pengenalan huruf hijaiyah merupakan kegiatan dasar yang harus dikenalkan kepada mahasiswa serta bagaimana melafazkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojnya. Setiap muslim memiliki standar kemampuan membaca al-Qur'an, baik itu mahasiswa baru maupun mahasiswa pertengahan semester pada prodi PAI tergantung dari bagaimana usaha mereka untuk belajar dan dekat dengan al-Quran, karena kemampuan membaca al-Quran seseorang dapat dilihat dari niat dan usahanya untuk membiasakan diri dalam membaca al-Qur'an.

Peneliti juga melihat dari program ISTIQAMAH bahwa tutor dan pengurus lainnya terus memberikan motivasi kepada para mahasiswa prodi PAI untuk istiqamah (konsisten) dalam belajar dan selalu ingat dengan al-Quran, baik motivasi kata-kata,. Sehingga nantinya para peserta ISTIQAMAH akan terbiasa membaca al-Quran, baik itu satu hari satu ayat, satu hari satu lembar dan akan terbiasa satu hari satu juz, dan jika tidak membaca al-Qur'an maka didalam diri mereka akan terasa seperti ada yang kurang, walaupun peneliti menemukan masih

⁴¹Wawancara bersama dengan Nurul Azmi sebagai Tutor sebaya bagi Putri Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

ada saja gangguan yang mempengaruhi untuk mengawali membaca al-Qur'an, karena membaca al-Quran dalam satu hari bagi mereka yang belum terbiasa karena terdapat kesibukan masing-masing baik itu di Kampus maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa peserta program ISTIQAMAH Muhammad Ifanny:

“Program ISTIQAMAH sangat membantu kami selaku mahasiswa yang masih kurang lancar membaca Al-Qur'an, dalam proses pembelajaran berlangsung mentor ketika memberikan materi itu bagus mudah juga dipahami dan tidak memaksakan ketika kita belum paham seutuhnya tentang materi yang diberikan pada hari itu, maka dipertemuan selanjutnya sebelum memasuki materi baru terkadang mentor mengulang materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya jadi mengingatkan kembali serta diperjelas lagi jadi yang tadinya belum dipahami setelah dijelaskan ulang bisa dipahami”⁴²

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Allya Safra mahasiswi peserta program ISTIQAMAH mengatakan bahwa:

“Menurut saya Program ISTIQAMAH itu bagus dan pembawaan mentor saat memberikan materi itu santai tidak serius sekali belajar jadi suasananya tidak tegang diberikan banyak contoh lalu diakhir pembelajaran terkadang ditekankan satu-satu atau mempraktekkan materi yang sudah diberikan, seperti mengulang kembali ayat Al-qur'an yang di pelajari sebelumnya”⁴³

Berdasarkan pernyataan dari Muhammad Ifanny dan Allya Safra dapat dipahami bahwa program ISTIQAMAH yang diselenggarakan oleh FTIK IAIN Langsa sangat membantu mahasiswa cepat untuk memahami bacaan Al-Qur'an, selain itu menurut pernyataan mahasiswa suasana pembelajaran santai dan

⁴²Wawancara bersama dengan Muhammad Ifanny sebagai peserta Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 20 Juni 2024.

⁴³Wawancara bersama dengan Allya Safra sebagai peserta Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 20 Juni 2024.

mentor sering mengulang materi yang pernah diberikan sebelumnya lalu mempraktekkannya secara langsung ketika pembelajaran akan berakhir.

Dengan sistem pembelajaran seperti ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman membaca al-Qur'an karena bukan hanya pemberian materi saja tetapi praktek dalam proses pembelajaran al-Quran itu sangat penting yang membuat pemahaman mahasiswa mengenai membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bertambah yang awalnya belum bisa menjadi bisa dan yang tadinya belum tahu menjadi tahu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibnu Fahmi mahasiswa peserta program ISTIQAMAH mengatakan :

“Awal saya masuk program ISTIQAMAH ini memang ingin memperbaiki cara membaca al-Quran dan ingin juga lebih sering membaca al-Quran supaya ketika membaca al-Quran tidak terbata-bata lagi, waktu sebelum saya masuk program ISTIQAMAH saat mengaji masih sering salah dalam membaca al-Quran seperti bacaan yang berdengung tidak dibaca dengung, lalu pengetahuan tentang hukum bacaan mad panjang pendeknya masih kurang paham. Setelah saya mengikuti pembelajaran al-Quran di program ISTIQAMAH saya mulai paham mana-mana bacaan yang harus didengungkan dan panjang bacaan berapa harokat karena ketika ada yang salah saat membaca al-Quran akan ditegur atau dikasih tahu bagaimana cara baca yang benar lalu dijelaskan kembali oleh mentor”⁴⁴

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Tria Pradita mahasiswi peserta program ISTIQAMAH mengatakan bahwa:

“Selama saya mengikuti pembelajaran al-Quran alhamdulillah saya lebih paham lagi mengenai bagaimana bacaan-bacaan dan ketika ada teman yang sudah menyeter bacaan al-Qurannya lalu saya lebih semangat lagi untuk bacaan al-Quran agar tidak ketinggalan dengan peserta lainnya”⁴⁵

Berdasarkan pernyataan dari Ibnu Fahmi dan Tria Pradita selaku mahasiswa atau peserta program ISTIQAMAH menjelaskan pemahaman

⁴⁴ Wawancara bersama dengan Fahmi sebagai peserta Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 20 Juni 2024.

⁴⁵ Wawancara bersama dengan Tria Pradita sebagai peserta Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 20 Juni 2024.

mengenai cara membaca al-Quran yang benar yaitu ketepatan dalam penerapan kaidah tajwid seperti bacaan yang berdentung haruslah dibaca dengung dan panjang pendeknya suatu bacaan al-Quran yang sesuai dan pemahaman mengenai bacaan gharib yang merupakan ayat dalam al-Quran yang dibaca dengan cara tidak biasa dan ketika ada bacaan yang kurang tepat maka akan diperbaiki dan dijelaskan kembali oleh mentor.

Wawancara dilakukan oleh penelitian kepada mentor sebaya, peserta program ITIQAMAH juga peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hatta Sabri, M. Pd. selaku ketua prodi PAI menjelaskan bahwa:

“Para dosen menguji kemampuan mahasiswa bacaan Al-Qur’annya sudah bagus dan mana yang masih kurang benar bcaanya tapi sampai saat ini belum ada yang menindaklanjuti karena melihat budaya akademik yang belum muncul, karena tidak ada data yang dapat membuktikan program ISTIQAMAH tersebut karena sebagian pengajar ada kesibukan dengan kegiatan lain jadi hasilnya juga kurang efektif, program ISTIQAMAH ini melatih mahasiswa lancar menulis dan membaca Al-Qur’an juga dapat menjadikan mahasiswa yang sudah lancar menjadi tutor sebaya, sehingga tidak perlu lagi dosen yang mengajarkan, program ISTIQAMAH ini untuk memetakan tinggak kelancaran mahasiswa yang rendah, sedang dan tinggi menjadi tutor sebaya”⁴⁶

Berdasarkan penelitian wawancara bahwa Implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa dari kenyataan memahami materi meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an melalui program ISTIQAMAH Para peserta memiliki kemampuan yang tidak sama, ada yang mudah menghafal dan memahami huruf hijaiyyah, dan ada juga peserta yang kesulitan dalam memahami huruf hijaiyyah, masih ada yang bingung dengan huruf-huruf yang hampir sama dalam penyebutannya.

⁴⁶ Hasil wawancara bersama dengan bapak Hatta Sabri, M. Pd. selaku ketua prodi Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Langsa. 23 Juli 2024

Peserta program ISTIQAMAH yang sudah terbiasa membaca al-Quran pun bisa saja kesulitan jika tidak dibaca secara rutin. Hal ini bisa saja terjadi karena jika seseorang sudah bisa namun tidak dibiasakan atau tidak dibaca secara rutin maka akan lupa bacaannya, karena dalam kegiatan pembelajaran al-Quran seperti membaca dan memahami tidak selalu lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Suatu proses pembelajaran al-Quran agar mudah diterima dan dipahami oleh Peserta program ISTIQAMAH maka diperlukan metode guna memudahkan dalam proses pembelajaran, karena metode merupakan alat atau cara yang dapat digunakan dalam penyampaian materi tersebut.

Materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik/member karena cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh Peserta program ISTIQAMAH, karena penyampaian atau metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik, dan pada sub point pembahasan berikutnya ini peneliti akan menjelaskan Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dalam Implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa

B. Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dalam Implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa

Usaha meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'antidak terlepas dari upaya para pengajar/mentor harus mampu membuat peserta program ISTIQAMAH tertarik dan berminat dalam mengikuti pelajaran, hal ini menjadi

tantangan bagi tutor untuk membuat peserta ISTIQAMAH tidak jenuh dan bosan. Terlebih lagi mahasiswa yang dimaksud disini adalah terdapat mahasiswa yang belum mampu sepenuhnya membaca al-Qur'an dan memerlukan bimbingan yang lebih dari tutor untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tutor (teman sebaya) dimana mahasiswa yang telah dapat membaca Al-Qur'an dengan benar akan mengajarkan teman lainnya. Setiap tutor akan diberi pembinaan setiap bulannya oleh mentor (dosen dan para alumni yang ahli di bidang bacaan Al-Qur'an).

Hal ini sebagai mana wawancara mengenai sejauh ini program ISTIQAMAH telah berperan secara efektif dalam mengatasi mahasiswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, Muhammad Maulana sebagai Tutor bagi putra menjelaskan bahwa:

“Menurut saya pelaksanaan program ISTIQAMAH dalam proses pembinaan Al-Qur'an itu sebenarnya sudah maksimal dilihat dari peserta mengikuti pembinaan al-Qur'an dan itu merupakan bagian dari faktor pendukung. Dan untuk persoalan efektif atau tidak sebenarnya inikan program yang diadakan oleh fakultas tarbiyah jadi kegiatan pembinaan Al-Qur'an harus di kawal oleh semua akademika, dan setiap kegiatan yang dilakukan dengan penuh semangat tidak ada kata tidak efektif pasti efektif namun meskipun belum 100% , alhamdulillah bisa berjalan namun hasilnya juga bisa dirasakan tidak hanya oleh akademik tetapi juga masyarakat di luar kampus. Dan ini bisa dilihat dari orang yang awalnya tidak tau baca kemudian menjadi tau baca dan pada akhirnya dia justru menjadi pengajar (tutor) dan itu adalah capaian yang luar biasa efektif”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara bersama dengan Muhammad Maulana sebagai Tutor sebaya bagi Putra Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Nurul Azmi seabgai Tutor bagi putri menjelaskan bahwa :

“Kalau mau dibilang efektif ya sebenarnya sudah sangat efektif karena faktanya ada mahasiswa yang belajar tidak mengenal huruf sehingga dengan rajin mengikuti program ISTIQAMAH ini mahasiswa tersebut bisa mengenal huruf kemudian ada yang sudah mengenal huruf tetapi bacaannya belum lancar namun dengan adanya pembinaan pada akhirnya kemampuannya meningkat sehingga dia bisa membaca la-Qur’an dengan lancar kemudian tidak hanya itu ada yang sebelumnya tidak tau ilmu tajwid pada akhirnya tahu ilmu tajwid dan yang paling penting adalah terselegaranya program ISTIQAMAH ini yaitu mengantarkan mahasiswa untuk bisa baca la-Qur’an karena semua orang di luar saja juga bisa baca al-Qur’an tetapi yang diinginkan dari program ini tidak sebatas bisa al-Qur’an tetapi bagaimana mereka bisa baca dan juga bisa mengajarkannya kepada orang-orang di sekitarnya entah itu kepada suadaranya, tetangganya dan lain-lain”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwa program ISTIQAMAH dalam pembelajarannya diintegrasikan dengan beberapa aspek dalam satu bidang, seperti ketika proses pembelajaran berlangsung bukan hanya mendengarkan penjelasan mentor saja namun diintegrasikan dengan berbicara dan menulis materi yang diberikan dan mempraktekkannya sesuai dengan yang diajarkan oleh mentor. Sehingga peserta ISTIQAMAH secara tidak sadar telah sampai pada pemahaman yang diintegrasikan selama proses pembelajaran yang dikemas dengan menarik, pendekatan pembelajaran bertujuan agar mahasiswa peserta ISTIQAMAH bisa membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya baik dalam pengucapan makhorijul huruf dan penerapan tajwid serta pembiasaan dalam membaca al-Qur’an.

⁴⁸ Wawancara bersama dengan Nurul Azmi seabgai Tutor sebaya bagi Putri Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

Pelaksanaannya saat program ISTIQAMAH ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan proses dan metode pembelajaran:

1. Proses pembelajaran al-Quran pada program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa

Proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran pada program ISTIQAMAH yaitu terdiri dari pelatihan pembelajaran dan kelompok tahsin. Pada tahap dasar atau kelompok paling dasar yaitu kelompok pembelajaran, pada kelompok ini lebih ditekankan dalam penyebutan huruf hijaiyah (makhorijul huruf) yang baik dan benar, pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan

Proses pembelajaran al-Quran pada tahap dasar ini peneliti melihat bahwa masih ada mahasiswa yang kurang bahkan tidak tepat dalam pengucapan makhorijul huruf maka dari itu dikelompok ini benar-benar diajarkan kembali cara pengucapan huruf hijaiyah sebagaimana mestinya dalam pengucapannya dan terlihat selama mereka mengikuti pembelajaran al-Quran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya, yang awalnya masih salah dalam pengucapan makhorijul huruf kini mereka mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik apalagi pada huruf-huruf yang hampir sama dalam penyebutannya, senada seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Maulana (tutor sebaya) yaitu :

“Upaya yang dilakukan dalam program ISTIQAMAH pada peserta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Qur’an salah satunya yaitu pembinaan Qur’an yang mungkin pertama masuk dia kemampuan baca Qur’annya masih minim masih sedikit tapi ketika mengikuti program ISTIQAMAH dengan rutin maka upaya kami yaitu mahasiswa tersebut bisa baca Qur’an minimalnya baca Qur’an bisa dan maksimalnya sudah mampu menulis dan membaca. Karena memang pada dasarnya banyak mahasiswa IAIN khususnya mahasiswa prodi PAI

kemampuan baca Qur'an masih minim jadi itu adalah satu upaya ya itu pembinaan Al-Qur'an"⁴⁹

Kemudian pada tahap kedua atau kelompok pelatihan, pembelajaran pada kelompok ini lebih ditekankan pada segi bacaan al-Qur'an yang benar dan bertajwid, dimana materi yang diberikan mengenai ilmu-ilmu tajwid yang diterapkan dalam membaca al-Qur'an. Agar pembelajaran efektif selain dengan membaca juga disertai dengan menullis materi atau contoh-contoh yang telah diberikan oleh mentor selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena keterampilan, mendengar, membaca, dan menulis merupakan suatu rangkaian pengajaran yang bersamaan. Pada pembelajaran al-Quran diterapkan pula pembelajaran yang aktif dan pembelajar hanya sebagai pembimbing saja, dan tidak boleh menuntun, melainkan pembelajar hanya memberikan contoh saja dan mengarahkan. Sebagaiman di jelaskan oleh Nurul Azmi selaku (tutor sebaya) bagi peserta ISTIQAMAH putri:

“Kemampuan mahasiswanya bagus bagi yang mengikuti program ISTIQAMAH dari pertama sampai terakhir dengan baik insyaallah kemampuannya berubah dia lebih baik tapi yang kurang berubah itu mahasiswa yang ikut program ISTIQAMAH ini masih jarang datang akhirnya kemampuannya tidak pernah berubah bahkan mungkin ada yang datang ikut program ISTIQAMAH tapi tidak serius maka itu yang membuat meraka terlambat tapi walaupun orang orang yang datang tetap serius walaupun sedikit tapi ada peningkatan, dan upaya kita yang pertama itu ya jelas jelas memberikan tatanan, pengarahan, bimbingan dan program ISTIQAMAH ini sifat nya tidak memaksa, dan jadwalnya juga di tentukan oleh mentor itu sendiri dan sebelumnya konfirmasi juga sama mahasiswa waktu belajarnya”⁵⁰

⁴⁹ Wawancara bersama dengan Muhammad Maulana seabgai Tutor sebaya bagi Putra Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

⁵⁰ Wawancara bersama dengan Nurul Azmi seabgai Tutor sebaya bagi Putri Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mentor memberikan pemahaman tentang keutamaan-keutamaan Al-Qur'an itu sendiri kalau seandainya mereka bisa merasakan secara nyata atau yakin sungguh bahwa itu yang betul-betul nanti mereka akan dapatkan akan bersungguh- sungguh mau mempelajari Qur'an al-Qarim mentor hanya memberikan motivasi dan berupaya supaya mereka terus menerus bisa Istiqomah belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Program ISTIQAMAH menerapkan kaidah tajwid yang baik dan benar dengan menggunakan sumber dan metode Iqra dan Talaqqi

a. Iqra dan Talaqqi

Metode Iqro' adalah cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap peserta untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan. Metode Iqro' tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid, dan buku iqro' memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Bacaan langsung Yaitu tanpa dieja, tidak diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah, tanda baca atau harakat, tetapi langsung diajarkan bunyi dan seterusnya.
- 2) Belajar Aktif, para peserta didorong untuk aktif dan guru/tutor hanya membimbing saja, tutor hanya menerangkan pokok pelajarannya saja dan setelah peserta jelas dan bisa, maka peserta disuruh membaca sendiri bacaan berikutnya dan tutor hanya menyimak saja.
- 3) Privat, dalam belajar membaca Al – Qur'an harus berhadapan langsung dengan tutornya, sehingga peserta ISTIQAMAH tahu bagaimana

mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan kaidah makhroj, dalam hal ini peserta disimak satu persatu secara bergantian.

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an pada tahap ini peneliti melihat bahwa pembelajaran lebih ditekankan pada penerapan kaidah tajwid yang baik dan benar dimana mentor memberikan materi terkait dengan ilmu tajwid yang dimulai dari materi yang dasar dan setiap pertemuan akan meningkat pula materi yang diberikan oleh mentor kepada mahasiswa terkhusus yang mengikuti pembelajaran al-Quran di pada program ISTIQAMAH. Pembelajaran al-Quran ini bertujuan agar mahasiswa ketika membaca al-Quran sudah mampu untuk menerapkan kaidah tajwid yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa mahasiswa yang mengikuti kelas ini telah mengalami peningkatan pemahaman dalam ilmu tajwid, yang tadinya tidak tahu mana bacaan yang didengungkan serta panjang pendeknya suatu bacaan sekarang sudah tahu dan baik dalam penerapan kaidah tajwid ketika membaca al-Quran, mentor menggunakan metode iqra dan metode talaqi dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Maulana (tutor sebaya) yaitu :

“Metode yang digunakan oleh setiap pengajar baca tulis Al-Qur'an itu adalah metode iQro. Karena metode iQro ini menurut kami adalah satu metode yang cukup bagus karena di situ setiap peserta sebelum melakukan pelajaran itu ada menguji kemampuannya secara sistematis berdasarkan kemampuan pesertanya”⁵¹

⁵¹ Wawancara bersama dengan Muhammad Maulana seabgai Tutor sebaya bagi Putra Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

Mahasiswa yang sudah dikatakan baik dan lancar dalam membaca al-Qur'annya baik dari segi pengucapan makhorijul huruf serta penerapan kaidah tajwidnya. Dalam diberikan materi lanjutan mengenai sifat-sifat huruf yang ada didalam al-Qur'an dan ditekankan pada pembiasaan membaca al-Qur'an agar mahasiswa menjadi lebih fasih dalam membaca al-Quran.

b. Al hufaz, dan Buku Tajwid

Al-Qur'an Al-Hufaz adalah Al-Qur'an Hafalan mudah dengan metode 5 (lima) waktu dalam satu hari. Bagi pemula bisa menerapkan metode one day one color. Al-Qur'an ini juga dilengkapi dengan panduan hafalan dan berbagai fitur menarik sebagai penunjang proses hafalan seperti kotak kontrol, kata kunci berupa potongan awal dan akhir ayat, Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, Terjemah Kemenag RI.⁵²

Pembelajaran dengan menggunakan al-Hufaz dan buku tajwid ini berlaku bagi setiap peserta baru yang kualitas bacannya belum baik dan benar. Peserta terlebih dahulu mempelajari ilmu-ilmu tajwid dan berlatih membaca tartil sesuai makhroj huruf per huruf. Kegiatan ini dilakukan agar ketika menghafal bacaan yang dihafal tidak salah. Dalam proses pembelajaran al-Qur'an pada tahap ini peneliti melihat bahwa mahasiswa yang sudah baik dalam bacaan al-Qur'annya akan terus dilatih sehingga mereka menjadi fasih. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa/member yang mengikuti pembelajaran al-Quran mengalami peningkatan dalam membaca alQurannya karena mereka terus berlatih dan

⁵²Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2010), h. 43.

mengulang bacaan maka akan membuat mahasiswa terbiasa dengan membaca al-Quran. Sehingga diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga mengamati bahwa dalam pembelajaran al-Quran, mentor juga menggunakan metode talaqqi dalam proses pembelajaran al-Qur'an. Metode talaqqi diterapkan karena metode ini merupakan metode yang paling mudah diterima oleh semua kalangan, proses belajarnya secara berhadapan langsung antara guru/mentor dan murid/mahasiswa atau sering juga disebut musyafahah artinya dari mulut ke mulut, yang dimaksud disini proses pembelajaran al-Quran dengan memperhatikan gerak bibir guru/mentor untuk mendapatkan pengucapan makhorijul huruf yang benar. Sebagaimana dijelaskan oleh Nurul Azmi (tutor sebaya):

“Proses belajar dengan menggunakan metode talqqi pada kelompok pembelajaran dimana setiap satu-satu orang menghadap dengan satu mentor, sehingga mentor dapat mengetahui dengan pasti kualitas peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an para mahasiswa dan pada tahap ini mentor akan membetulkan bacaan yang salah dan langsung diikuti oleh bacaan mahasiswa sesuai dengan yang diajarkan oleh mentornya, dan disamping mendengarkan cara mentor memberikan contoh juga berbicara atau mempraktekkan pula apa yang diajarkan oleh mentor”⁵³

Menurut pernyataan bahwa dari awal sampai saat ini metode yang dipakai adalah metode iqro ini dipakai hampir secara umum walaupun sekarang sudah banyak metode. Dan metode iqro ini tidak menuntun tapi yang diminta adalah keaktifan dari pada peserta pembelajaran bukan dari pengajarnya. Dan di sepaktilah metode iqro ini di pakai karena sudah terbukti efektif di beberapa tempat sehingga itu diterapkan pada program ISTIQAMAH.

⁵³ Wawancara bersama dengan Nurul Azmi sebagai Tutor sebaya bagi Putri Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mentor menerapkan metode talaqqi yang mana dalam proses pembelajarannya mentor langsung memberikan materi lalu setelah materi langsung dipraktekkan dan disuruh menjelaskan kembali materi yang telah dibagikan oleh mentor baik itu materi tentang ilmu tajwid atau sifat-sifat huruf. Setiap selesai pembelajaran selalu dilakukan pempraktekkan secara berulang ini dilakukan agar para mahasiswa peserta program ISTIQAMAH dalam membaca al-Quran sudah mampu menerapkan bacaan yang baik dan benar sehingga meningkatkan kuliatas dalam membaca al-Qur'annya.

c. Materi yang di Ajarkan Makharijul Huruf, Shifatul Huruf sama Hukum Nun Mati

Bab makhraj adalah bagian yang terpenting dari ilmu tajwid. Bahkan hampir seluruh masalah-masalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid bermuara dan kembali kepada bab makhraj. Oleh karenanya menjadi suatu keharusan bagi orang yang akan membaca Alquran, terlebih dahulu mempelajarinya sampai mahir Alquran harus dibaca dengan bacaan/tilawah yang sebenarnya, yaitu harus mengikuti aturan-aturan dalam membacanya, seperti harus benar makhraj hurufnya, panjang pendeknya, cara berhenti dan lain sebagainya⁵⁴

Seseorang yang sedang tilawah Alquran, tidak akan bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lain tanpa mengerti pelafalan huruf itu pada tempat keluarnya. Karena itu sangat penting mempelajari makharijul huruf agar pembaca terhindar dari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkan berubah makna.

⁵⁴ Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Alquran*, (Gontor: Trimurti Gontor Ponorogo, 2005), h. 16

- 2) Ketidak jelasan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf yang lain.
- 3) Memelihara lisan dari kesalahan membaca Alquran.⁹
- 4) Untuk melancarkan bacaan Alquran umat Islam baik ditingkat pendidikan dasar maupun tinggi, dalam membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang dalam surat Al-Alaq, kaitannya dengan membaca Al-Qur'an, maka perlunya suatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam sebagaimana mestinya⁵⁵.

Membaca Al- Qur'an harus memperhatikan makhorijul huruf, mad (panjang pendeknya bacaan), cara penulisan Al-Qur'an, maka dengan demikian kita bisa melihat sendiri kualitas dalam membaca Al-Qur'an, apakah bacaan kita sudah baik atau masih banyak hal yang harus kita perbaiki. Nabi Muhammad tidak pernah menyia-nyiakan upaya dan keinginan hambanya untuk mempelajari Al-Qur'an. Dimasa awal turunnya wahyu Rasulullah SAW sendiri yang menjadi guru bagi pengajar Al-Qur'an. Kemudian setelah mulai banyak orang meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mulai membaca serta menghafalnya, tugas tersebut tidak terfokus pada diri Rasulullah SAW melainkan para sahabat juga membantu mengajarkan setiap apa yang mereka dapat dari Rasulullah SAW. Antusias para

⁵⁵Fahd, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Aswaja Perssindo, 2016), h.84

sahabat untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an sangat besar, Rasulullah SAW memilih orang tertentu yang akan mengajarkan Al-Qur'an kepada mereka. Diantara sahabat yang menjadi guru bagi pengajaran Al-Qur'an adalah: Ibnu Mas'ud, sebagian ulama mengatakan beliau adalah orang pertama mengajarkan Al-Qur'an di Makkah dan Mus'ab bin 'Umar ra adalah orang yang dikirim oleh Rasulullah SAW untuk mengajarkan Al-Qur'an di Madinah

d. Rangkaian Jadwal Kegiatan Program ISTIQAMAH

Pelaksanaan bimbingan Al-Qur'an juga sejalan dengan PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 dan 25 yang menjelaskan bahwa, pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Mengingat hal itu disusun program pembelajaran ekstrakurikuler Al-Qur'an dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditetapkan bahwa kualifikasi lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam sesuai Rumusan Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Program Studi PAI mahasiswa wajib memiliki keterampilan umum, diantaranya mampu membaca dan menulis alQur'an dengan baik dan benar. Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma).Peraturan Pemerintah, NO. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Jadwal adalah pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar, tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Jadwal program pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Membuat Halaqah di Mesjid atau di kelas
- 2) Membaca doa bersama dibina oleh tutor sebaya
- 3) Metode Talaqi= Guru mentalqinkan dan murid mengikuti gurunya. Maju satu persatu ke tutor sebaya secara bergantian
- 4) Setelah selesai semua maju bersama tutor sebaya selesai pembelajaran mungkin ada masukan dari tutor sebaya dijelaskan tentang hukum tajwidnya, makhrijul huruf, dan sifatul huruf
- 5) Ditutup dengan doa khafaratul majelis

Untuk ketentuan hari fleksibel menyesuaikan jadwal tutor sebaya dengan teman sebaya, dalam seminggu 1 sampai 3 kali pertemuan. Peserta program ISTIQAMAH atau mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, selama mengikuti pembelajaran al-Qur'an mengalami peningkatan dalam membaca al-Quran. Baik itu dalam segi pengucapan makhrijul huruf, yang awalnya masih kurang tepat dalam penyebutannya kini dalam membedakannya apalagi huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama pengucapannya. Bukan hanya dalam segi pengucapan makhrijul hurufnya saja tapi dalam penerapan kaidah tajwid pun meningkat yang awalnya masih ada yang belum faham dengan hukum bacaan nun sukun dan tanwin sekarang sudah tahu dan faham mana bacaan yang

dibaca jelas, berdenngung dan samar-samar disertai dengan dengung, lalu panjang pendeknya suatu bacaan.

Dengan berjalannya program ISTIQAMAH ini dalam pembelajaran al-Quran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca al-Quran para mahasiswa, memudahkan dalam proses belajar dan pemberian materi serta penyesuaian metode yang diterapkan, jadwal yang tetap, pemberian motivasi, dan senantiasa mengontrol membuat para mahasiswa akan terus belajar al-Qur'an dan membiasakan diri untuk membaca al-Quran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'annya.

C. Kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa

Penting bagi mahasiswa PAI untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Masih ada sebagian kecil dari mahasiswa yang kurang lancar dalam membaca AlQur'an. Banyak dari mereka hanya lancar dalam membaca tanpa memperhatikan kaidah-kaidah dalam hukum tajwidnya. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Al-Qur'an sebagai pegangan hidup seseorang memberikan implikasi bahwa, Al-Qur'an harus pula dihayati akan nilai-nilai Islam yang terkandung didalamnya, agar nilai-nilai itu bisa menjadikekuatan yang memotivasi dan mendasari kegiatan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an kita harus memahami pula kaidah-kaidah yang terdapat di dalam Al-Qur'an agar dengan mudah untuk membaca Al-Qur'an., akan tetapi

masih terdapat kendala atau problem dalam implementasi Program ISTIQAMAH Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN

Menurut Syukir yang menyebutkan bahwa problematika adalah sesuatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan. Problematika membaca Al-Qur'an yang umumnya sering kali ditemukan terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa Pai dalam membaca Al-Qur'an yaitu salah satunya adalah makharijul huruf. Makharijul huruf yaitu berasal dari dua kata, makharij adalah bentuk jamak dari makhraj yang berarti tempat keluar. Jadi makharij berarti tempat-tempat keluar. Sedangkan al-huruf adalah jamak dari al-harf yang secara bahasa berarti ujung sesuatu dan secara istilah bermakna suara yang keluar dari tempat keluar muhaqqaq (tertentu) atau muqadar (tidak menentu).

Adapun menurut istilah adalah tempat keluarnya huruf yang merupakan titik berakhirnya suara (disukunkan) padanya, sehingga bisa membedakan huruf yang satu dengan yang lainnya. Dengan belajar makharijul huruf yang baik dan benar maka dalam membaca Al-Qur'an tidak akan salah lagi dalam pengucapannya dan akan mengetahui tempat masing-masing huruf keluar

Didalam membaca Al-Qur'an tidak hanya makharijul huruf yang sering ditemukan ketika mahasiswa melaksanakan tes baca Al-Qur'an, kelancaran dalam membaca Al-Qur'an juga merupakan salah satu kesalahan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah membaca yang tidak tersendat-sendat, berarti fasih dalam membaca Al-Qur'an. Yang dimaksud dengan kelancaran membaca Al-Qur'an berarti keadaan lancarnya membaca Al-

Qur'an disertai dengan kefasihan, tartil dan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Membaca Al-Qur'an dan mempelajari huruf Al-Qur'an sangat penting bagi kita kaum muslimin. Sebab itu kita harus bisa membaca lancar, cepat, tepat dan benar sesuai dengan makrajnya dan kaidah tajwidnya. Adapun untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, tentu harus dapat memahami dan menguasai beberapa kriteria yaitu fasih, tartil dan menguasai ilmu tajwid.

Dalam membaca Al-Qur'an mahasiswa harus memahami mad. Secara bahasa mad bermakna az-ziyadah yang berarti tambahan. Sedangkan secara istilah mad bermakna memanjangkan suara dengan salah satu dari huruf mad dan lin atau dengan salah satu huruf lin saja. Huruf yang berfungsi sebagai mad ada tiga, yaitu alif, ya mad dan waw mad. Sedangkan syarat terjadinya mad adalah adanya fathah sebelum alif, kasrah sebelum ya sakinah dan dhamah sebelum waw sakinah.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap mentor putra dan mentor putri, Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Maulana (tutor sebaya) bagi putra mengatakan bahwa:

“Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an banyak sekali ditemukan, kesalahannya itu seperti makharijul huruf, kebanyakan itu dalam membaca salah pengucapan baris atau tanda baca dalam Al-Qur'an, dan ada juga sering menghilangkan huruf atau dilewatkan saat membaca Al-Qur'an, dan hal ini sudah di ulang berkali-kali namun masih terdapat mahasiswa yang masih kurang paham, namun demikian tidak bisa di paksakan, asalkan mahasiswa yakin dalam belajar saya rasa lama-lama juga dapat membenarkan pengucapan baris dan bacaan al-Qur'annya”⁵⁶

⁵⁶ Wawancara bersama dengan Muhammad Maulana sebagai Tutor sebaya bagi Putra Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

Kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa peneliti juga melakukan wawancara secara langsung terhadap mentor putri seperti yang disampaikan oleh Nurul Azmi (tutor sebaya) bagi putri mengatakan bahwa:

“Mahasiswa kadang-kadang jarang dalam membaca Al-Qur'an, jadi kesalahan yang sering ditemukan itu ialah tidak lancar dalam membacanya karena jarang membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an hanya ada pada saat kepentingan dan ada keperluan saja, andaikata mereka rajin dalam membaca Al-Qur'an Insya Allah bisa, kalau masalah lancar itu kembali kepada pribadi masing-masing lancar atau tidaknya”⁵⁷

Dengan seringnya ditemukan kendala kesalahan disaat membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama islam masih belum bisa memecahkan kesalahan tersebut sehingga masih banyak yang belum lulus atau tuntas dalam membaca Al-Qur'an, Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali hukum-hukum bacaan yang harus dipahami, karena jika salah kata atau salah dalam membaca Al-Qur'an tersebut maka akan salah artinya juga, kesalahan yang sering ditemukan itu bukan hanya dalam ilmu tajwid tetapi dalam segi kelancara juga.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa memang benar, mahasiswa PAI masih banyak yang belum memahami kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, tetapi sudah ada sebagian mahasiswa yang telah memahami kaidah-kaidah bacaan didalam Al-Qur'an tersebut. Contohnya seperti mahasiswa masih banyak belum memahami dalam makharijul huruf atau cara dalam melafadzkan huruf dengan benar, mad khususnya mad thobi'i (panjang dua

⁵⁷ Wawancara bersama dengan Nurul Azmi sebagai Tutor sebaya bagi Putri Program ISTIQAMAH Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa. Tanggal 18 Juni 2024.

harakat), harakat dan tanda baca dalam Al-Qur'an dan masih banyak yang membaca berulang-ulang atau terbata-bata.

Kendala yang di hadapi dalam membaca Al-Qur'an sering kali ditumukan jika belum memahami kaidah-kaidah bacaan dala Al-Qur'an. Masih ada beberapa mahasiswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an seperti sulit membedakan tempat keluarnya huruf (makharijul Huruf), tanda baca mad, menempatkan tajwid dan masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa penyebab mahasiswa belum fasih dalam membaca Al-Qur'an, belum memahami ilmu tajwid, dan kurang tepat dalam pelafazan makharijul huruf.

Kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa juga terletak pada motivasi mahasiswa mengikuti Program ISTIQAMAH sarana dan Motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembinaan baca tulis Al-Qur'an sangatlah penting. Namun apabila motivasi tersebut telah hilang atau minim maka akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam membaca alQur'an. Karena pembinaan Al-Qur'an pada Program ISTIQAMAH ini demi kepentingan mahasiswa, selain dari pada itu peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan sebagai umat yang beragama Islam. Dalam hal ini peneliti melihat ada yang hari ini hadir besoknya alfa, ada yang datang tapi waktu untuk mengambil absennya sudah selesai. Maka jika adanya kehadiran atau kedisiplinan yang baik dalam diri mahasiswa yang selaku peserta baca tulis Al-Qur'an akan berjalan dengan efektif, maka pihak yang penyelenggara fokus untuk mengontrol

dengan penuh program ISTIQAMAH agar terlaksana seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Pengontrolan merupakan bagian penting terhadap pembinaan Al-Qur'an pada program ISTIQAMAH, khususnya pengontrolan dari staf-staf akademik kampus. Oleh karena itu jika adanya pengontrolan maka pembinaan akan berjalan dengan efektif karena tidak mengharapkan satu pihak saja untuk sama sama mengawasi pembinaan.

Selain itu Sarana dan prasarana juga merupakan faktor penting. Karena jika adanya sarana dan prasarana yang mendukung otomatis program ISTIQAMAH yang diselenggarakan akan berjalan dengan lancar. Dalam melakukan penelitian peneliti melihat pengajarnya sedang memberikan materi terhadap para peserta, mereka tidak menggunakan papan tulis sehingga pengajarnya hanya bisa menulis dikertas lalu menunjukan kepada peserta bahwa cara menulis yang benar ini seperti ini, selain itu pengajar juga menyuruh peserta untuk menulis di buku mereka masing-masing setelah itu dikumpulkan lalu di koreksi oleh tutor, terkadang pengajar membaca ayat lalu dituliskan oleh satu orang yang sudah beliau tunjuk atau sebut namanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

4. Implementasi program ISTIQAMAH pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa, implementasi program ISTIQAMAH suatu program pembinaan Al-Qur'an yang dibentuk untuk menjawab kerisauan akan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa PAI, dilihat dari proses meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang diajarkan oleh mentor sebaya dengan cara memusatkan perhatian mahasiswa, mendahulukan yang dianggap sudah bisa, Kemudian pengajar juga memberikan materi dengan jelas Kemudian pada tahap hasil, dapat dilihat dari adanya perubahan mahasiswa selaku peserta program ISTIQAMAH telah tercapainya tujuan kompetensi yang diharapkan.
5. Peningkatan kemampuan bacaan Al Qur'an dalam implementasi Program ISTIQAMAH pada Mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa sudah berjalan dengan baik dan benar, terdapat mahasiswa yang awalnya belum bisa menjadi bisa dan yang tadinya belum paham sekarang menjadi paham membaca Al-Qur'an, sejauh ini program ISTIQAMAH telah berperan secara efektif dalam mengatasi mahasiswa yang kesulitan menulis dan membaca Al-Qur'an
6. Kendala kendala yang dihadapi dalam implementasi Program ISTIQAMAH dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an mahasiswa PAI FTIK IAIN Langsa, kendala yang dihadapi yaitu seperti masih terdapat kesalahan peserta Program ISTIQAMAH membaca Al-

Qur'an, kesalahannya seperti makharijul huruf, salah pengucapan baris atau tanda baca dalam Al-Qur'an, kurangnya motivasi mahasiswa PAI yang lainnya mengikuti Program ISTIQAMAH, masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung, kurangnya sarana dan prasarana maka otomatis program ISTIQAMAH yang diselenggarakan akan berjalan dengan lancar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti berharap:

1. Bagi pihak terkait program ISTIQAMAH

Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan terus kinerjanya dengan baik, diharapkan pihak ikut terlibat dalam mengawal program ISTIQAMAH, hendaknya lebih baik lagi dalam menata program ISTIQAMAH agar tercipta mahasiswa yang mampu membaca Al-Qur'an dan berprestasi dalam bidang ilmu keislaman

2. Kepada para peserta program ISTIQAMAH

selaku peserta untuk lebih giat dan semangat lagi dalam mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup